

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Profesionalisme Fiskus, Kepuasan Kerja, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Fiskus yang terdapat di KPP Pratama Garut di Kab. Garut, maka diperoleh kesimpulan berdasarkan analisis statistik dan pembahasan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Menurut hasil pengujian berdasarkan uji statistik analisis regresi berganda mengenai variabel Profesionalisme Fiskus, menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara Profesionalisme Fiskus terhadap Kinerja Fiskus. Secara parsial, besarnya pengaruh Profesionalisme Fiskus terhadap Kinerja Fiskus adalah sebesar 48,44%.
2. Menurut hasil pengujian statistik mengenai variabel Kepuasan Kerja, menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara Kepuasan Kerja dengan Kinerja Fiskus. Secara parsial, besarnya pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Fiskus adalah sebesar 44,62%.
3. Menurut hasil pengujian statistik mengenai variabel Komitmen Organisasi, menunjukkan bahwa H_0 diterima yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara Komitmen Organisasi dengan Kinerja Fiskus. Secara parsial, besarnya pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Fiskus adalah sebesar 16,48%.

Berdasarkan hasil penelitian ini, besar nilai *Adjusted R²* adalah 0,612 yang berarti bahwa 61,2% pengaruh Kinerja Fiskus dapat dijelaskan oleh variabel Profesionalisme Fiskus, Kepuasan Kerja, dan Komitmen Organisasi, sedangkan sisanya sebesar 39,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Fiskus maupun pihak-pihak yang berkaitan, yaitu:

1. Fiskus agar dapat meningkatkan Profesionalisme Kerja seperti perlakuan yang sama atas pelayanan yang diberikan, perlakuan yang adil terhadap masyarakat, kesetiaan kepada konstitusi hokum, pimpinan, bawahan, dan rekan kerja, dan bekerja dengan penuh tanggung jawab terhadap setiap kewajiban yang di kerjakan
2. Bagi Kantor Pelayanan Pajak yang bersangkutan agar memperhatikan dan mendukung kepuasan kerja setiap karyawan mulai dari pekerjaan itu sendiri, gaji yang sesuai, kesempatan untuk promosi jabatan, memberikan bantuan (supervisor) terhadap karyawan dan memperhatikan hubungan rekan kerja. Hal ini dimaksudkan agar karyawan puas dengan pekerjaannya, jika kepuasan tercapai maka karyawan akan memiliki suasana kerja yang kondusif dan menghasilkan produktivitas kerja yang baik.
3. Kantor Pelayanan Pajak juga harus menanamkan komitmen kerja di lingkungan kantor pelayanan pajak diantaranya adalah komitmen afektif yang melibatkan keterkaitan emosional antar karyawan, komitmen kalkulatif komitmen berdasarkan kerugian yang berhubungan dengan keluarnya

karyawan dari organisasi. Hal ini mungkin karena kehilangan senioritas atas promosi atau benefit, dan komitmen normatif seperti perasaan wajib untuk tetap menjadi bagian dari organisasi atau kantor. Komitmen-komitmen tersebut diciptakan agar setiap karyawan memiliki Dorongan kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi, memiliki kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin demi, serta memiliki kepercayaan dan penerimaan yang kuat terhadap nilai dan tujuan organisasi.

4. Fiskus agar selalu termotivasi untuk selalu meningkatkan kinerjanya yang terdiri dari kuantitas, kualitas serta ketepatan waktu karena semakin kinerja fiskus maka akan semakin baik pula citra fiskus di hadapan masyarakat hal ini berpengaruh terhadap kredibilitas positif kantor pelayanan pajak Garut.
5. Bagi peneliti agar dapat meneliti dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja fiskus sehingga bisa memberikan masukan.
6. Bagi Peneliti selanjutnya agar memperluas lingkungan yang akan diteliti yaitu tidak di satu KPP melainkan meneliti KPP lainnya agar objek penelitian lebih luas dan juga hasil penelitian bisa menjadi saran positif bagi fiskus dan KPP.